

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa memiliki fungsi penting bagi kehidupan bermasyarakat. Salah satu Bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Kesantunan berbahasa merupakan sikap yang harus dijaga dalam kegiatan berkomunikasi, baik penutur maupun mitra tutur harus saling menjaga muka positif agar menghasilkan tuturan yang santun.

Menurut teori pragmatik (Sutrisna,202:374), orang memang harus memperhatikan prinsip kerja sama dan aneka maksimnya agar dapat bertutur wajar. Orang harus juga memperhitungkan prinsip kesantunan berbahasa dengan peranti maksimnya agar wujud tuturannya dianggap santun. Selain memperhatikan keduanya, saat bertutur pun mesti memperhatikan peringkat jarak sosial, peringkat statussosial, dan peringkat tindak tutur. Ketiganya dalam pragmatik lazim disebut parameter pragmatik.

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional kepada para penuturnya. Dalam berkomunikasi penutur dan mitra tutur tidak hanya dituntut untuk menyampaikan suatu informasi yang faktual, tetapi harus berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan sehingga

komunikasi yang dilakukan dapat bermanfaat. Sebagaimana yang disampaikan Pranowo (Ni'am,2020:117), dengan berbahasa secara santun, seseorang mampu menjaga harkat dan martabat dirinya dan menghormati orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh Leech (Ni'am,2020:117), bahwa kesantunan adalah perilaku yang bisa memberikan manfaat atau nilai bukan untuk diri sendiri namun untuk orang lain, terutama dengan orang yang sedang diajak berbicara. Kesantunan berbahasa merupakan bagian dari kesopanan dalam penggunaan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan. Ketika berkomunikasi, penutur dituntut untuk menggunakan bahasa yang santun baik dalam situasi formal maupun nonformal.

Kesantunan, kesopansantunan, atau etiket adalah tatacara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat, sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut "tatakrama". Menurut Leech (dalam Abid,2019:231) bahwa kesantunan berbahasa dapat dilakukan dengan cara pelaku tutur mematuhi prinsip sopan santun berbahasa yang berlaku di masyarakat pemakai bahasa itu.

Prinsip santun berbahasa merupakan sebuah kaidah berkomunikasi untuk menjaga keseimbangan sosial, psikologis, dan keramahan hubungan antarpenutur dan mitra tutur (Abid, 2019:232). Santun berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Ketika berkomunikasi,

kita tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya menyampaikan ide yang kita pikirkan. Wicaksana (dalam Abid, 2019:232) menjelaskan bahwa tatacara berbahasa harus sesuai dengan unsur budaya yang ada dalam masyarakat. Budaya komunikasi warga kampus dalam interaksi sehari-hari di lingkungan perguruan tingginya dapat dikenali dari wacana berbahasa Indonesia yang dipergunakan. Berdasarkan beberapa referensi dan fakta, perlu pembenahan budaya berkomunikasi mahasiswa, dosen, maupun karyawan di perguruan tinggi dalam interaksi sehari-hari karena masih banyak yang belum mempunyai wawasan tepat tentang nilai santun dalam berbahasa.

Di dalam sebuah komunikasi seharusnya seseorang memakai bahasa yang santun. Nyatanya komunikasi antarmasyarakat justru tidak memperhatikan prinsip kesantunan berbahasa. Untuk itu, penting mematuhi prinsip kesantunan berbahasa agar tuturannya bernilai santun dan tidak menyinggung perasaan lawan tutur. Seperti halnya sebuah drama komedi, banyak terdapat pelanggaran-pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Drama komedi justru kurang memperhatikan bahasa yang dituturkan. Acara komedi tidak peduli akan lawan tutur yang tersinggung sehingga terjadi efek lucu dalam tuturannya. Drama komedi sengaja bertutur kurang santun untuk mengundang tawa penonton dan tidak memperhatikan prinsip kesantunan berbahasa. Bahasa komedi dengan sengaja memakai perkataan yang berupa lelucon untuk menjadi hiburan bagi penikmat lawakan.

Pelanggaran kesantunan berbahasa dapat dilakukan oleh semua orang, baik itu masyarakat biasa atau public figure; selebgram, artis, youtuber, dan tiktokers. Mereka seringkali melakukan pelanggaran prinsip kesantunan dalam berbahasa. Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan salah satu dari kaidah dalam berkomunikasi dan berperan penting ketika berinteraksi dengan orang lain. Kesalahan pada penerapannya bisa mengakibatkan ketersinggungan atau penghinaan kepada lawan tutur. Saat ini, banyak sekali acara televisi yang menayangkan acara humor dan lelucon yang mengundang gelak tawa. Acara tersebut bukan tanpa alasan dibuat untuk menarik para penonton agar terkesan tidak membosankan. Namun sayangnya, beberapa acara tersebut seringkali melanggar kesantunan bertutur dalam menyampaikan leluconnya.

Drama komedi Lapor Pak merupakan drama sketsa yang mengambil topik tema pemerintahan. Persis seperti kantor polisi yang beradegan menangkap penjahat, mengadili, dan memberikan perlindungan terhadap masyarakat. Hal ini menjadi menarik karena Lapor Pak ini tidak menyelesaikan masalah tetapi malah menambah masalah sehingga dikatakan komedi atau lawakan. Dari tuturan-tuturan ini dapat di analisis dalam pelanggaran kesantunan berbahasa apa saja yang melanggar. Selanjutnya pelanggaran ini di identifikasikan dalam enam prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh pakar Leech.

Data 1

Konteks : tuturan terjadi antara seorang anak yang telah kebingungan mencari ibunya di pasar malam lalu dia minta pertolongan biar bisa menemukan posisi ibunya dimana karena kondisi pasar malam itu sangat ramai dan ia merasa bingung mencarinya sehingga ia memutuskan datang melaporkan kepada pihak yang berwajib (kantor polisi).

Ay : “aduh ini bocah kecil-kecil bandel banget”

Wn : “ sabar-sabar biasanya anak mencontoh ibunya”

Ay : “ eh eh”

(MKb)

Dari Tuturan “ sabar-sabar biasanya anak mencontoh ibunya” yang di tuturkan oleh Wn pada data 1 ini melanggar kesantunan bahasa karena Ay mencela orang lain lalu si Wn menyangkal pernyataan dari Ay dengan cara merendahkan orang lain di depan orang banyak. Tuturan tersebut termasuk melanggar maksim kearifan dalam kesantunan bahasa karena si Wn merendahkan ibu dari seorang anak yang mencari keberadaannya di pasar malam.

Kalimat tersebut melanggar kesantunan berbahasa. Kalimat tersebut sebaiknya diubah dengan bahasa yang lebih sopan lagi dan tidak merendahkan orang lain sesuai dengan maksim kearifan yang dipaparkan oleh (Leech, 2015), bahwa setiap penutur diharapkan untuk mengurangi kerugian orang lain dan bukan merugikan orang lain serta tuturannya diungkapkan secara sopan.

Data 2

Konteks : tuturan terjadi antara ketika seorang warga yaitu kakak dan adik melaporkan kehilangan kepada pak RT karena banyak warga disitu yang sering merasa kemalingan tetapi tidak pernah ada yang lapor kepada bapak Rt sehingga ia memutuskan untuk melaporkannya agar bisa di urusi secepatnya biar tidak ada korban selanjutnya.

Af : “kita sudah kehilangan motor jangan sampai kehilangan respect sama bapak ya”

Hi : bapak juga tau kalo bapak ini polisi”

(Mpj)

Dari tuturan “ kita sudah kehilangan motor jangan sampai kehilangan respect sama bapak ya” dituturkan yang di tuturkan oleh Af kepada pak Rt merasakan tidak puas dengan mengkomplain di rumahnya bapak RT dikarenakan sering terjadi kemalingan di lingkungan rumahnya padahal pak Rt disini itu juga termasuk anggota polisi dan af merasa kesal sehingga dia tidak mau lagi memilih pak RT jika mencalonkan lagi.

Tuturan tersebut termasuk kedalam pelanggaran kesantunan Bahasa pada maksim pujian karena penutur mencela dan mengina orang lain. Pada maksim pujian aspek negatifnya yang lebih penting kalau untuk diri sendiri dan jangan mentakan hal-hal yang tidak menyenangkan mengenai orang lain menurut leech (dalam junaidi 1993:211-212). Pada tuturan ini penutur mencela dengan mengatakan program kinerja kerjanya nya kurang dengan nada yang menyolot di depan orang lain sehingga tuturan tersebut melanggar kesantunan bahasa.

Kajian tentang pelanggaran prinsip kesantunan pada acara youtube “lapor pak” secara ilmiah belum banyak dilakukan. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Pelanggaran Kesantunan Bahasa Pada Wacana Humor Di Acara Lapor Pak Dalam Kajian Pragmatik”

Adapun penelitian relevan yang pertama berjudul “ Pelanggaran Kesantunan Bahasa Dalam Podcast Nikita Mirzani dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” oleh Zulyalita tahun 2023. Zulyalita (2023) menyatakan bahwa tuturan yang terdapat di dalam podcast Nikita Mirzani termasuk ke dalam tuturan yang tidak menunjukkan adanya kesantunan dalam berbahasa. Tuturan yang diucapkan Nikita Mirzani tidak memenuhi atau melanggar adanya prinsip kesantunan berbahasa yang dijabarkan oleh Leech. Penelitian karya Zulyalita fokus pada pemilihan podcast karena adanya podcast sedang menarik di kalangan Masyarakat terutama generasi milenial sekarang. Berbeda dengan penelitian Zulyati, penelitian ini fokus menganalisis dalam pelanggaran kesantunan berbahasa apa saja yang melanggar. Selanjutnya -pelanggaran ini diidentifikasi dalam enam prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh pakar Leech.

Adapun penelitian relevan yang kedua berjudul “penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa pada pesan singkat ri grub whatsapp” oleh Jamil tahun (2023). Jamil (2023) menyatakan bahwa tuturan ini mendeskripsikan mengenai bentuk dari penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan pada tuturan tertulis.

fokus dari penelitian ini yaitu penyimpangan kesantunan berbahasa dapat ditemukan pada tuturan tertulis yang dikirimkan ke grub melalui pesan singkat yang terdapat enam maksim menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa. Berbeda dengan penelitian jamil, penelitian ini fokus menganalisis dalam pelanggaran kesantunan berbahasa apa saja yang melanggar. Selanjutnya -pelanggaran ini di identifikasikan dalam enam prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh pakar Leech.

Adapun penelitian relevan yang ketiga berjudul “Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam novel janji karya tere liye” oleh hidayah tahun (2023). Hidayah (2023) menyatakan bahwa peneliti memilih untuk memakai sumber data dari novel janji karya tere liye berdasarkan beberapa pertimbangan. Fokus dari penelitian ini yaitu kebahasaan yang menarik untuk dibahas salah satunya yaitu mengenai pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang dituturkan dalam dialog novel oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita serta factor penyebab ketidaksantunan Bahasa setelah melihat isi cerita yang menampilkan kenakalan remaja dan kehidupan keras. Berbeda dengan penelitian Hidayah, penelitian ini fokus menganalisis dalam pelanggaran kesantunan berbahasa apa saja yang melanggar. Selanjutnya -pelanggaran ini di identifikasikan dalam enam prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh pakar Leech.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana bentuk pelanggaran kesantunan bahasa dalam acara Lapor Pak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk pelanggaran kesantunan bahasa dalam acara Lapor Pak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan peningkatan pemahaman dalam penggunaan kesantunan bahasa.

2. Bagi pengguna media social

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam penggunaan kesantunan bahasa di acara lapor pak sebagai pembelajaran di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi pemirsa televisi

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap prinsip kesantunan dalam humor, membantu mereka menyadari dampak kata-kata yang mungkin melanggar norma, serta meningkatkan apresiasi terhadap humor yang tetap menghormati prinsip-prinsip komunikasi yang baik.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang mengambil pokok pembahasan yang sama.

1.5 Asumsi Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana bentuk pelanggaran kesantunan bahasa dalam acara “Lapor Pak”. Peneliti akan menemukan bentuk tuturan yang cenderung menggunakan humor yang kadangkala dapat mengabaikan prinsip kesantunan demi efek komedi. Dengan memahami pelanggaran kesantunan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memahami dan mengevaluasi dampak komunikasi humoristik yang mungkin melibatkan pelanggaran norma kesantunan. Acara Lapor pak diteliti oleh peneliti karena popularitasnya dan keberagaman situasi komunikatif yang dapat memberikan wacana humor yang kaya untuk dianalisis dari sudut pandang pragmatik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk pelanggaran kesantunan bahasa yang meliputi enam prinsip dari Leech yaitu maksim kearifan, maksim kedermawan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim simpati, dan maksim kebijakan. Data penelitian ini berupa kalimat atau tuturan yang diucapkan oleh pembawa acara maupun bintang tamu dalam acara Laporan Pak yang mengandung pelanggaran kesantunan bahasa. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berupa percakapan berdasarkan konteks yang diucapkan oleh pembawa acara kepada bintang dan sebaliknya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu video acara Laporan Pak yang diunggah oleh akun Trans7 Official di youtube dalam judul “ Full interogasi najwa shihab menengangkan dan bikin deg-degan! Laporan Pak (29-06-22), pedas! Kiky Saputri roasting Erick Thohir pasukan auto jantungan! Laporan Pak (20-04-22), Kiky roasting Anies Baswedan, pasukan auto jantungan! Laporan Pak (09-11-21), [FULL] Boah Sartika takut modus staycation dikantornya Clara Gopa! Laporan Pak (12/05/23), [FULL] Hotman Paris menangani masalah besar Berliana Lovel! Laporan pak (19/09/22).”

1.7 Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kesantunan bahasa adalah etika penggunaan bahasa yang baik dan sesuai dengan norma bahasa

- b. Wacana humor adalah suatu jenis wacana yang berisikan humor atau cerita lucu yang dikemas dengan baik dan dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Salah satu contoh wacana humor lisan adalah stand up comedy
- c. Kajian pragmatik adalah hasil mengkaji tentang hubungan anatara bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan, pengertian atau pemahaman bahasa
- d. Pelanggaran kesantunan bahasa adalah suatu ungkapan atau tindakan komunikatif melanggar norma-norma kesantunan atau etika berbahasa. biasanya berupa kata sindiran yang tidak pantas, kata kasar atau menyinggung perasaan orang lain.
- e. Acara lapor pak adalah adalah salah satu stasiun televisi yang saat ini menayangkan program politik yang dibumbui dengan humor. Tayangan ini akan mengajarkan publik dan masyarakat umum lainnya tentang pendidikan politik.